

## ABSTRAK

**Lutfia Awaliyah Nurafifah: Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Keuangan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sumedang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh data realisasi penerimaan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) tahun 2012-2021 BAZNAS Kabupaten Sumedang yang masih belum memenuhi target yang diharapkan. Hal ini dibuktikan dengan data penerimaan ZIS 10 tahun terakhir yang mengalami fluktuasi dan tidak konsisten pada setiap tahunnya. Terkait dengan kesenjangan tersebut menyebabkan kurangnya kepercayaan masyarakat dalam menipkan ZIS pada BAZNAS Kabupaten Sumedang. Oleh karena itu, BAZNAS Kabupaten Sumedang harus menerapkan akuntabilitas keuangan yang baik dan dapat menyajikan laporan keuangan zakat yang berkualitas, transparan, tepat dengan mengacu pada PSAK 109 dan pengendalian internal yang optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis; 1)Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 terhadap Akuntabilitas Keuangan. 2)Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Keuangan. 3)Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 dan Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Keuangan 4)Kesesuaian PSAK 109 di BAZNAS Kabupaten Sumedang.

Akuntabilitas Keuangan dipengaruhi oleh Pernyataan Standar Akuntansi keuangan (PSAK) 109 dan Pengendalian Internal. PSAK 109 merupakan peraturan yang mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS). Sedangkan pengendalian internal merupakan kebijakan dan prosedur yang melindungi aktiva dari penyalahgunaan dan kecurangan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan tersebut bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan kemudian menganalisis pengaruhnya dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pegawai BAZNAS Kabupaten Sumedang dengan total responden 30 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan; 1) hasil parsial (uji t) variabel penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas keuangan, 2) hasil parsial (uji t) variabel pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas keuangan, 3) hasil simultan (uji F) variabel penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 dan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas keuangan 4) hasil kesesuaian PSAK 109 di BAZNAS Kabupaten Sumedang sudah hampir semua sesuai PSAK. Akan tetapi, satu poin belum sesuai pada pengungkapan Infak/sedekah.

**Kata kunci:** *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109, Pengendalian Internal, Akuntabilitas Keuangan*